PERBEDAAN *CLEAR SHOOT* DARI SISI KANAN DENGAN DARI DEPAN PAPAN PANTUL SISWA PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA NEGERI 1 KESAMBEN KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk memenuhi salah

satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1

Program Studi Pendidikan Jasmani

Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:

PRIYO ULINNANTO

11.1.01.09.1165

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

PRIYO ULINNANTO

NPM: 11.1.01.09.1165

Judul:

PERBEDAAN *CLEAR SHOOT* DARI SISI KANAN DENGAN DARI DEPAN PAPAN PANTUL SISWA PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMA NEGERI 1 KESAMBEN KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Skripsi ini disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 15 Februari 2016

Pembimbing I :	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd	Drs. Sugito, M.Pd
NIDN. 0015066801	NIDN. 0004086001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh :

PRIYO ULINNANTO

NPM: 11.1.01.09.1165

Judul:

PERBEDAAN *CLEAR SHOOT* DARI SISI KANAN DENGAN DARI DEPAN PAPAN PANTUL SISWA PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA NEGERI 1 KESAMBEN KABUPATEN BLITAR
TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK UNP Kediri
Pada tanggal: 6 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd
2. Penguji I : Septyaning Lusianti, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN. 0716046202

PERBEDAAN *CLEAR SHOOT* DARI SISI KANAN DENGAN DARI DEPAN PAPAN PANTUL SISWA PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA NEGERI 1 KESAMBEN KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Priyo Ulinnanto
11.1.01.09.1165
FKIP - Penjaskesrek
Elvapuri6@gmail.com
Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pada siswa SMA Negeri 1 Kesamben yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket, kemampuan *clear shoot* belumlah seperti yang diinginkan. Saat berlatih siswa cenderung kesulitan melakukan *clear shoot* jika dilakukan dengan beberapa arah. Siswa masih terpaku pada arah tertentu, bahkan beberapa siswa kesulitan saat melakukan dari sisi kiri papan pantul. Hal ini tentu saja perlu diperhatikan agar semakin lama kemampuan bermain bola basket siswa SMA Negeri 1 Kesamben semakin baik.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan di lapangan basket SMA Negeri 1 Kesamben Kabupaten Blitar pada waktu kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, yaitu selama bulan Maret. Dalam penelitian ini populasi penelitiannya adalah seluruh siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 50 orang. Seluruh populasi dijadikan sebagai subjek penelitian maka dari itu penelitian ini disebut penelitian populasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rerata *shooting* dari sisi kanan ring sebesar 3,76, sedangkan nilai rerata *shooting* dari sisi depan papan ring sebesar 5,60. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan *shooting* dari sisi kanan dengan sisi depan papan pantul siswa putra yang mengikuti ekstarkurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Kesamben Kabupaten Blitar.

Jika kita perhatikan nilai rerata yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa *Shooting* dari sisi depan papan pantul lebih baik dari pada *Shooting* dari sisi kanan papan pantul. Oleh sebab itu disarankan kepada para pelaku olahraga bola basket, terutama guru penjas bahwa dalam mengajar *shooting* langsung ke ring, sebaiknya siswa diajarkan *shooting* dari sisi depan papan pantul terlebih dahulu sebelum dari sisi kanan atau kiri papan pantul.

Kata Kunci : clear shoot sisi kanan, depan papan pantul bolabasket

I. LATAR BELAKANG

Permainan bola basket masuk dalam permainan bola besar yang dalam permainannya dimainkan oleh 10 orang yang terbagi dalam 2 regu atau 2 kelompok yang saling berlawanan. Tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola ke ring lawan atau yang disebut basket, sehingga permainan ini disebut permainan bola basket.

Permainan bola basket di SMA Negeri 1 Kesamben merupakan salah satu

olahraga favorit. Sekolah memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Baik lapangan, bola, maupun pelatih. Tercatat pada bulan Maret 2015 terdapat 50 siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Prestasi siswa dalam olahraga bola basket cukup menonjol. Hal ini tentu saja menjadi motivasi bagi guru penjas di SMA Negeri 1 Kesamben untuk mengembangkan olahraga bola basket di sekolah ini. Selain itu, kondisi ini menjadi indikasi berkembangnya kemampuan siswa dalam menguasai teknik-teknik yang ada dalam permainan bola basket. Teknik terebut meliputi menggiring, mengumpan, menembak, dan lain-lain.

Saat melakukan tembakan (kecuali teknik *slam dunk*) seorang pemain harus memperhatikan posisi dan sasaran yang akan ditujunya. Hal ini juga tergantung pada posisi penembak dan posisi kanan papan pantul, depan papan pantul atau kiri papan pantul tergantung juga dan jarak antara penembak dengan papan pantul.

Pada dasarnya seluruh tembakan dapat menggunakan *clear shoot* maupun *bank shoot*, namun setiap tembakan yang dilakukan harus memperhatikan posisi pada saat melakukan tembakan. Tembakan yang mempunyai nilai 1 angka, pemain bola basket cenderung melakukan *clear shoot*. Demikian juga tembakan yang bernilai 3 angka, jarak yang jauh yang membuat pemain lebih memilih untuk berkonsentrasi pada *clear shoot*. Namun pada kenyataan tembakan yang bernilai 2 angka memiliki jarak berbeda-beda dan tidak terlalu jauh. Sehingga menimbulkan suatu pertanyaan tembakan manakah yang lebih baik untuk digunakan pada tembakan 2 angka.

Pada siswa SMA Negeri 1 Kesamben yang mengikuti ekstra-kurikuler bola basket, kemampuan *clear shoot* belumlah seperti yang diinginkan. Saat berlatih siswa cenderung kesulitan melakukan *clear shoot* jika dilakukan dengan beberapa arah. Siswa masih terpaku pada arah tertentu, bahkan beberapa siswa kesulitan saat melakukan dari sisi kiri papan pantul. Hal ini tentu saja perlu diperhatikan agar semakin lama kemampuan bermain bola basket siswa SMA Negeri 1 Kesamben semakin baik.

Kondisi kemampuan *clear shoot* makin terlihat saat siswa berada dalam pertandingan. Siswa yang melakukan tembakan *clear shoot* dari sisi depan papan pantul lebih sering dilakukan dari pada sisi yang lain. Hal ini tentu saja perlu kita telaah lebih dalam agar kelak ada jalan solusi untuk mengatasinya. Berdasarkan pertimbangan di atas maka penelitian ini diarahkan untuk

mengetahui perbedaan *clear shoot* dari sisi depan dan kanan papan pantul dalam permainan bola basket.

II. METODE

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Menurut Nazir (2003: 56), metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.

B. Definisi Operasional

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *shooting* dari sisi kanan dan depan papan pantul pada daerah tembakan 2 angka, serta untuk mengetahui posisi mana yang lebih efektif dari ke dua posisi tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah *shooting* yang dilakukan oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket baik dari sisi kanan maupun dari depan papan pantul. Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini, maka berikut akan dikemukakan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Shooting* adalah tembakan yang mengarah langsung ke keranjang yang dilakukan dari sisi depan dan kanan papan pantul.
2. Tembakan dari sisi kanan dan depan keranjang, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tembakan dan sisi kanan dan depan keranjang dengan menggunakan tembakan loncat (*Jump shoot*) pada permainan bola basket.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 1981: 220). Dalam penelitian ini populasi penelitiannya adalah seluruh siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 50 orang.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data, Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 136) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menembak dari Iman Sodikun (1991 : 204). Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *shooting* dan posisi menembak dari sisi kanan, dan depan papan pantul.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan pengukuran. Siswa melakukan tes *shooting* dari sisi depan sebanyak 10 kali dan dihitung frekuensi bola masuk dan dilanjutkan dengan siswa yang lain. Setelah itu dilakukan tes *shooting* dari sisi kanan keranjang selama 10 kali dan dihitung frekuensi bola masuk ke dalam keranjang.

E. Teknik Analisis Data

Sebagai langkah untuk menganalisis sebelumnya dilakukan uji prasyaratan tersebut sebagai berikut:

1. Menghitung Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 167) validitas adalah keadaan yang menggambarkan kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen tersebut menggunakan validitas logika.

2. Menghitung Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2005: 171) reliabilitas instrumen penelitian mempersoalkan kosistensi atau keajegan instrumen. Untuk mengetahui reliabilitas tes dalam penelitian ini menggunakan tes ulang (*tes re-test*) dan dihitung dengan korelasi *product moment*.

3. Uji Beda *Mean*

Uji beda *mean* berfungsi untuk mencari ada tidaknya perbedaan pada kemampuan passing atas dari kelompok siswa yang melakukan *shooting* dari sisi kanan dan depan papan pantul. Uji beda dalam penelitian ini menggunakan uji t. Namun sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis statistik parametrik, yaitu Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan uji Homogenitas menggunakan Levene Statistik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rerata *shooting* dari sisi kanan ring sebesar 3,76, sedangkan nilai rerata *shooting* dari sisi depan papan ring sebesar 5,60. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan *shooting* dari sisi kanan dengan sisi depan papan pantul siswa putra yang mengikuti ekstarkurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Kesamben Kabupaten Blitar. Nilai rata-rata yang diperoleh dari *Shooting* dari sisi kanan papan pantul lebih rendah daripada *Shooting* dari sisi depan papan pantul, yaitu sebesar 3,76 untuk *Shooting* dari sisi kanan

papan pantul dan 5,60 untuk *Shooting* dari sisi depan papan pantul. Jika kita perhatikan nilai rerata yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa *Shooting* dari sisi depan papan pantul lebih baik daripada *Shooting* dari sisi kanan papan pantul.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan *Shooting* dari sisi kanan papan pantul dan *Shooting* dari sisi depan papan pantul, yaitu bahwa *Shooting* dari sisi depan papan pantul lebih baik dari pada *Shooting* dari sisi kanan papan pantul.

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa untuk melakukan *shooting* langsung ke ring tanpa menggunakan papan pantul, tembakan dari sisi depan papan pantul lebih mudah dilakukan, hal ini dibuktikan dengan jumlah skor yang dipeorleh siswa dengan tembakan dari sisi depan papan pantul lebih baik dari sisi kanan papan pantul. Sedangkan *Shooting* dari sisi kanan papan pantul akan lebih mudah dilakukan jika menggunakan papan pantul tersebut sebelum bola masuk ke ring basket. Oleh sebab itu disarankan kepada para pelaku olahraga bola basket, terutama guru penjas bahwa dalam mengajar *shooting* langsung ke ring, sebaiknya siswa diajarkan *shooting* dari sisi depan papan pantul terlebih dahulu sebelum dari sisi kanan atau kiri papan pantul.

B. Kesimpulan

Sesuai dengan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan *shooting* dari sisi kanan dengan sisi depan papan pantul siswa putra yang mengikuti ekstarkurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Kesamben Kabupaten Blitar.
2. *Shooting* dari sisi depan papan pantul lebih baik daripada *Shooting* dari sisi kanan papan pantul.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Dedy Sumiyarsono. (2002). Ketrampilan Bolabasket. Yogyakarta: FakultasIlmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta

Imam Sodikun. (1991). Olahraga Pilihan Bola Basket. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nazir, Moh. (2003). Metode Penelitian. Cetakan V. Jakarta: Ghalia Indonesia.

PERBASI. (1999). Peraturan Permainan Bola Basket. Jakarta: Pengurus

Besar Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia.

Suharsimi Arikunto. (1998). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (1981). Metodologi Research l. Yogyakarta: Andi Offset.

Satria. (2009). Perbedaan Efektivitas *Lay Up Shoot* dengan Cara Melalui Papan Pantul dan Langsung ke Ring Basket Pada Mahasiswa Putra yang Mengikuti UKM Bolabasket di UNP tahun ajaran 2008/2009. Skripsi. Kediri: Penjas UNP

Sumadi Suryabrata. (1991). Metodologi Penelitian. Cetakan ke-enam. Jakarta: Rajawali Pers

http://www.agustsarengat.blogspot.com/2012/03/jenis-tembakan-dalam-permainan.html

http://www.scribd.com/doc/48327404/Bola-basket-adalah-olahraga-bola-berkelompok-yang-terdiri-atas-dua-tim-beranggotakan-masing